

APLIKASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DALAM KAJIAN ILMU TAHSIN BERBASIS MULTIMEDIA

Dadi Rosadi¹, Ali Mulyawan²
STMIK Mardira Indonesia¹²
hdadirosadi@gmail.com¹, alimuly@yahoo.co.id²

Abstract

The law of learning tahsin science or what is known among the public as tajwid science is fardhu kifayah, while reading the Al-Qur'an with tahsin science is wajib'ain, meaning that a Muslim, male or female, must read the Al-Qur'an with tahsin knowledge, if not, then he is a sinner because the reading may violate the meaning if he is wrong in pronouncing it. This application displays the main content of reading the Al-Qur'an, the etiquette of reading the Al-Qur'an, and the study of the science of tahsin as a whole such as the law of reading, the introduction of gharibah (foreign) verses, how to waqof (stop) and recognize common mistakes that often occur while reading the Al-Qur'an. To produce an application for the introduction of tahsin learning by utilizing mobile web-based smartphone technology, especially smartphones with the Android operating system. With the existence of a tahsin learning application developed by utilizing mobile technology, it is expected to be able to help provide solutions for a Muslim who wants to learn to improve and improve the reading of the Al-Qur'an without being bound by time and can learn to read the Al-Qur'an in accordance with the guidance of the Sunnah of the Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam.

Keywords: Tahsin Science, Tajweed Law, Android Mobile, Mobile WEB.

Abstrak

Hukum belajar ilmu tahsin atau yang dikenal dikalangan masyarakat sebagai ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, sedangkan membaca Al-Quran dengan ilmu tahsin adalah wajib'ain, artinya bagi seorang yang muslim baik laki-laki atau perempuan harus membaca Al-Quran dengan ilmu tahsin, jika tidak maka dia berdosa karena bisa saja bacaan tersebut dapat menyalahi arti jika salah dalam melafazkannya. Pada aplikasi ini menampilkan konten keutamaan dari membaca Al-Quran, adab membaca Al-Quran, dan kajian ilmu tahsin secara keseluruhan seperti hukum bacaan, pengenalan ayat gharibah (asing), cara berwaqof (berhenti) dan mengenal kesalahan-kesalahan yang umum yang sering terjadi saat membaca Al-Quran. Untuk menghasilkan sebuah aplikasi pengenalan pembelajaran ilmu tahsin dengan memanfaatkan teknologi *smartphone* berbasis *mobile web* khususnya *smartphone* dengan *operating system android*. Dengan adanya sebuah aplikasi pembelajaran ilmu tahsin yang dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi *mobile*, diharapkan mampu membantu memberikan solusi untuk seorang muslim yang ingin belajar memperbaiki dan memperbagus bacaan Al Quran tanpa terikat waktu dan dapat belajar membaca Al-Quran sesuai dengan tuntunan sunnah Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam.

Kata Kunci : Ilmu Tahsin, Hukum Tajwid, Android Mobile, Mobile WEB.

PENDAHULUAN

Tahsin adalah kata bahasa Arab yang bermakna membaguskan atau memperbaiki. Sedangkan definisi tahsin menurut istilah adalah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya serta memberikan hak dan mustahak setiap huruf baik dari aspek makhraj dan sifatnya [1].

Pada praktiknya banyak umat muslim yang sudah dapat membaca Al-Quran namun bacaannya masih belum sesuai dengan kaidah ilmu tahsin dan ada juga yang masih kesulitan dalam membacanya (masih terbata-bata). Untuk mencapai kesempurnaan dalam membaca Al-Quran, kita diwajibkan untuk mempelajari ilmu

tahsin, mengetahui adab membaca Al-Quran dan juga keutamaan membaca Al-Quran, agar dapat menambah kecintaan kita terhadap Al Quran. Sehingga saat membaca Al-Quran dapat mengucapkan setiap huruf hijaiyah dengan tartil (baik dan benar) sesuai dengan perintah Allah *Subhanahu wa ta'ala* dan sunnah Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam untuk mencapai kesempurnaan dalam membaca Al-Quran.

Banyak sarana yang dapat membantu dalam proses pembelajaran ilmu tahsin, salah satunya adalah melalui media buku. Namun media tersebut memiliki beberapa kekurangan, yakni salah satunya memiliki fisik yang mudah rusak dan kurang interaktif dalam menyampaikan

materi ilmu tahsin. Selain itu untuk dapat belajar ilmu tahsin, sebetulnya sudah tersedia lembaga pelatihan khusus yang dapat membantu dalam proses belajar ilmu tahsin secara langsung. Namun hal tersebut dapat menjadi kendala apabila seseorang yang memiliki kesibukan sehingga masih kesulitan mengatur waktu untuk datang ke sebuah lembaga untuk belajar ilmu tahsin. Hal ini juga kerap dijadikan alasan, sehingga seseorang masih malas belajar ilmu tahsin untuk memperbaiki bacaan Al-Quran Nya.

Dengan adanya sebuah aplikasi pembelajaran ilmu tahsin yang dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi *mobile*, diharapkan mampu membantu memberikan solusi untuk seorang muslim yang ingin belajar memperbaiki dan memperbagus bacaan Al-Quran tanpa terikat waktu. Aplikasi ini menghadirkan konten pembelajaran ilmu tahsin dengan memanfaatkan teknologi *multimedia* yang menggabungkan antara teks, gambar, dan audio dalam satu *device*.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, beberapa permasalahan dapat diidentifikasi sbb :

- 1) Masih kurangnya pengetahuan dasar ilmu tahsin dilingkungan umat muslim.
- 2) Banyak aplikasi yang memberikan konten materi untuk pembelajaran ilmu tajwid, namun masih belum memberikan pembelajaran untuk memperbagus/memperbaiki bacaan Al-Quran secara keseluruhan.
- 3) Masih kurangnya motivasi belajar jika harus datang ke sebuah lembaga kursus Al-Quran.

Batasan Masalah

Aplikasi ini, perlu diberikan beberapa batasan masalah agar mempermudah saat melakukan perancangan, antara lain:

- 1) Aplikasi ini menampilkan materi pembelajaran ilmu tahsin secara keseluruhan, tidak hanya menampilkan hukum bacaan atau yang dikenal hukum tajwid, namun memberikan pengetahuan tentang cara membaca Al Quran yang mendasar bagi para umat muslim seperti mempelajari cara membaca ayat gharibah, mengenal tanda waqof, mengetahui tingkatan membaca Al Quran, kesalahan yang sering terjadi saat membaca Al Quran, sifat dan makharijul huruf. Karena membaca Al Quran tidak cukup dengan

memahi hukum bacaan atau yang dikenal hukum tajwid.

- 2) Materi ilmu tahsin yang ditampilkan pada aplikasi ini bertujuan sebagai sarana penunjang pengetahuan dasar dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar bagi para seluruh umat muslim.
- 3) Aplikasi ini dikembangkan menggunakan teknologi *mobile* yang bertujuan agar mudah dipelajari oleh para umat muslim dan sebagai motivasi belajar dasar membaca Al-Quran dengan ilmu tahsin jika belum bisa menyempatkan waktu untuk datang ke sebuah lembaga kursus Al-Quran.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Tahsin

Dalam buku pembelajaran ilmu tahsin yang berjudul Materi Praktis Tahsin Tilawah 1 Hanapi [1] menjelaskan bahwa :

“Tahsin adalah kata bahasa arab yang berasal dari *hassana-yuhassinu-tahsiin*. Menurut bahasa, kata tahsin bermakna membaguskan atau memperbaiki, yakni membaguskan atau memperbaiki bacaan Al-Quran agar terbebas dari kesalahan (*lahn*) dalam membaca yang dapat menjerumuskan pada perbuatan haram atau makruh atau yang tidak diperbolehkan. Sedangkan definisi tahsin menurut istilah adalah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya beserta memberikan hak dan mustahaknya.” [1]

Hanapi [1] menjelaskan bahwa “Hak huruf adalah sifat asli yang senantiasa menyertai huruf, seperti sifat *hams* (keluarnya nafas saat mengucapkan huruf-huruf tertentu seperti pada huruf fa, sya, sa, ta) dan sebaliknya *jahr*. Sedangkan “Mutahak huruf adalah sifat yang sewaktu-waktu menyertai huruf tertentu seperti sifat *tafkhim* (suara tebal) atau *tarqiq* (suara tipis) pada huruf *ra* atau sifat *idzhar, iqlab, ikhfa* pada *nun sukun* atau *tanwin* dan sebagainya”. [1] Hukum mempelajari ilmu tahsin secara teori adalah *fardhu kifayah*. Sedangkan menerapkan ilmu tahsin dalam membaca Al-Quran adalah *fardhu 'ain* atas setiap orang yang membaca Al-Quran baik di luar maupun di dalam sholat. Perintah ini datang dari Allah SWT dan Rasulullah. Sebagaimana Allah Swt berfirman didalam Al-Quran (QS. Al Muzzammil : 4) , *Dan bacalah Al-Quran dengan tartil*. [1].

2. Tujuan dan Manfaat Mempelajari Ilmu Tahsin

Tujuan mempelajari ilmu tahsin tilawah adalah untuk menjaga lisan dari kesalahan-kesalahan ketika membaca Al-Quran dalam rangka memenuhi perintah Allah SWT yang ditegaskan oleh Rasulullah SAW melalui sunnah-sunnahnya [1].

Dan Hanapi menjelaskan dalam bukunya yang berjudul Materi Praktis Tahsin Tilawah bahwa manfaat yang besar dalam mempelajari ilmu tahsin tilawah diantaranya :

1. Refleksi keimanan seorang muslim terhadap Al-Quran.
2. Mengikuti jejak Rasulullah saw yang telah mengajarkan Al-Quran.
3. Mencapai kualitas yang terbaik dalam membaca Al-Quran.
4. Terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-Quran.
5. Mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat dengan Al-Quran.

3. Multimedia

Multimedia berasal dari kata multi dan media. Multimedia berarti banyak media (berbagai macam media), dalam industri elektronika, multimedia adalah kombinasi dari komputer dan video. Berikut ini adalah kumpulan pengertian multimedia berdasarkan berbagai sumber:

1. Menurut Rosch dalam buku M.Suyanto yang berjudul Multimedia Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing [2] "Multimedia secara umum merupakan kombinasi tiga elemen, yaitu suara, gambar dan teks".
2. Menurut McCormick dalam buku M.Suyanto yang berjudul Multimedia Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing [2] "Multimedia adalah kombinasi dari paling sedikit dua media input atau output dari data, media ini dapat audeo (suara, musik), animasi, video, teks, grafik dan gambar".
3. Menurut Turban dkk [2], dalam buku M.Suyanto yang berjudul Multimedia Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing bahwa "Multimedia merupakan alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio dan gambar video, dengan kata lain multimedia dapat diartikan sebagai seperangkat media yang merupakan kombinasi dari beberapa media yang relevan dalam hubungannya dengan tujuan-tujuan instruksional."

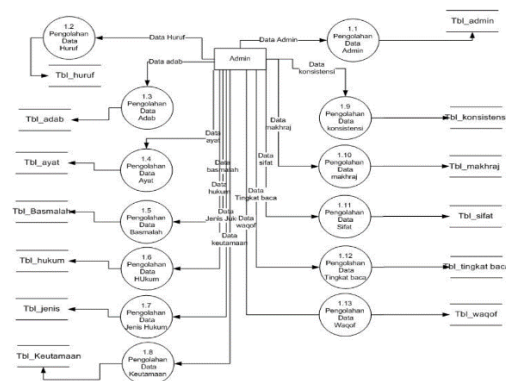
4. Analisis Prosedur Kerja Sistem yang Sedang Berjalan

Prosedur yang digunakan dalam proses pembelajaran Tahsin disebut lembaga kursus Al-Quran dilakukan dengan metode talqqi (datang langsung ke sebuah lembaga untuk belajar tahsin langsung bertemu / bertatap muka dengan pengajar). Prosedur tersebut adalah siswa harus mendaftarkan ke sebuah lembaga kursus Al-Quran dan membayar kursus tersebut saat daftar dan saat naik level. Kemudian lembaga kursus memberikan buku tahsin pada setiap level (level 1 hingga 4). Setiap siswa ingin belajar tahsin maka siswa harus datang ke lembaga kursus setiap minggu dan di lembaga kursus tersebut pengajar memberikan materi dan latihan praktik tahsin pada setiap pertemuan. Setiap level memiliki waktu 3 bulan, dan ketika siswa akan naik level selanjutnya maka siswa harus melakukan test yang diberikan pengajar. Setelah itu pengajar akan memberi hasil evaluasi belajar siswa. Jika hasil evaluasi belajar mendapat hasil yang baik maka siswa akan naik ke level berikutnya. Siswa akan menyelesaikan proses belajar tahsin pada lembaga kursus tersebut ketika siswa sudah menyelesaikan tahsin level 4.

5. Perancangan Sistem

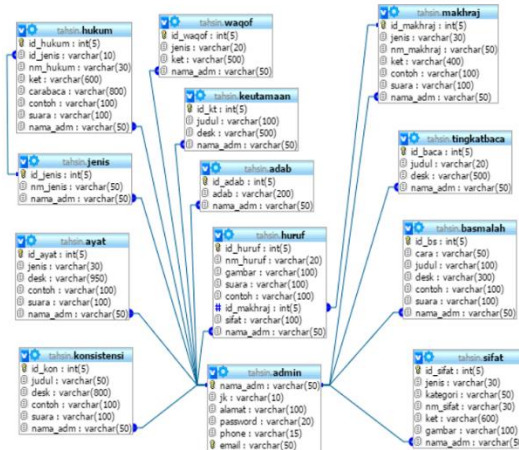
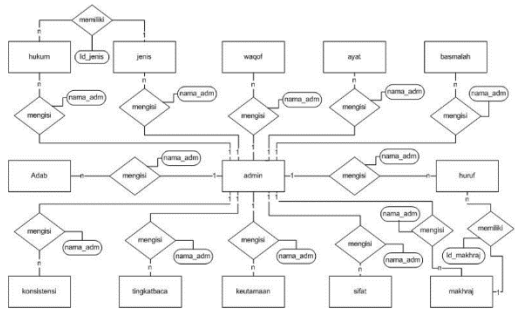
Perancangan sistem bertujuan untuk menspesifikasikan aspek-aspek teknik yang menjadi solusi dalam perancangan. Pada tahap ini perancangan akan didefinisikan secara detail untuk mengatasi masalah-masalah yang lebih teknik, berkaitan dengan kegiatan implementasi seperti perancangan arsitektur sistem, perancangan basis data, dan perancangan antarmuka.

1) Perancangan Arsitektur Sistem

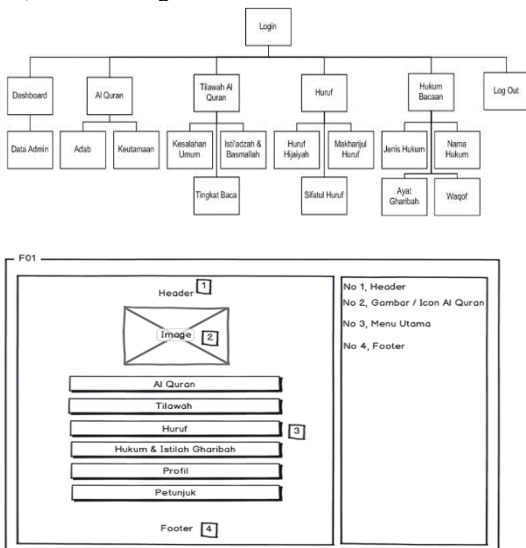


2) Perancangan Database

Perancangan data merupakan tahapan untuk memetakan model konseptual ke model basis data yang akan dipakai. Perancangan data terbagi menjadi dua, yaitu skema relasi dan perancangan struktur tabel.



3) Perancangan Interface



IMPLEMENTASI SISTEM

Implementasi merupakan proses untuk memastikan terlaksananya suatu program atau

kebijakan dan tercapainya program atau kebijakan tersebut.



KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka pada aplikasi pembelajaran ilmu tahsin berbasis mobile web ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan dibangunnya aplikasi pembelajaran ilmu tahsin berbasis mobile web ini memudahkan umat muslim untuk belajar mengetahui dan mempelajari cara membac Al-Quran dengan ilmu tahsin kapan saja dan dimana saja.
2. Pengembangan aplikasi pembelajaran ilmu tahsin ini dapat dijadikan sebagai alat penunjang atau pendukung bagi para pengguna khususnya umat muslim dalam proses belajar ilmu tahsin selain dari buku ataupun proses belajar langsung disuatu lembaga kursus Al-Quran.
3. Dengan menampilkan konten pembelajaran ilmu tahsin secara lengkap, aplikasi ini dapat menambah pengetahuan

bagi semua umat muslim untuk lebih mengenal dan mengetahui cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar tidak hanya berdasarkan hukum bacaannya saja atau yang lebih dikenal ilmu tajwid

REFERENSI

- [1] Hanapi Ade. (2017). *Materi Praktis Tahsin Tilawah*, Bandung: Tar-Q Press.
 - [2] Suyanto, M. (2016). *Multimedia Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: Andi
 - [3] Sutarman. (2019). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Sinar Grafika
 - [4] Mulyanto, Agus. (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar.
 - [5] Jogiyanto, Hartono. (2010), *Analisis & Disain*. Yogyakarta: Penerbit Andi
 - [6] Dhanta, Rizky. 2009. *Kamus Istilah Komputer Grafis & Internet*. Surabaya: Indah.
 - [7] Pressman Roger S. (2012). *Rekayasa Perangkat Lunak (Pendekatan. Praktisi) Edisi 7*. Yogyakarta: Andi.
 - [8] Black, Rex. (2009). *Managing the Testing Process: Practical Tools and Techniques for Managing Hardware and Software Testing*, 3rd Edition. Indiana: Wiley Publishing, Inc.
 - [9] Nidhra, Srinivas dan Jagruthi Dondeti, (2017). *Black Box Testing and White Box Testing Techniques - A Literature Review*. International Journal of Embedded Systems and Applications (IJESA) Vol. 2. No. 2 : India.
 - [10] McLeod Raymond, Schell George. (2004). *Sistem Informasi Manajemen Edisi ke-8*. Jakarta: PT. Indeks
 - [11] Bunafit Nugroho. (2004). *PHP dan MySQL dengan editor Dreamweaver MX*. Yogyakarta: Andi
 - [12] Bunafit Nugroho. (2008). *Aplikasi Pemograman Web Dinamis dengan PHP dan*
 - [13] Anhar. (2010). *Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak*. Jakarta: PT Transmedia.
-